

Pengaruh Fasilitas, Pelayanan, dan Kebutuhan terhadap Minat Baca Mahasiswa Politeknik Negeri Medan

Novi Ardana^{1*}, Dewi Comala Sari², Safaruddin³, Ika Mary Pasaribu⁴

^{1,2,3,4} Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Medan, Indonesia

Alamat: Jl. Almamater No.1, Padang Bulan, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara 20155

*Korespondensi penulis: ardananovi342@gmail.com

Abstract. *The research is entitled The Influence of Facilities, Services and Needs on the Reading Interest of Medan State Polytechnic Students, with the research objective being to determine the Influence of Facilities, Services and Needs on the Reading Interest of Medan State Polytechnic Students with this research method, namely Quantitative with data collection methods Observation, Study Libraries, and Questionnaires. Meanwhile, this research was tested using SPSS version 25 statistics which found the results of a positive influence between the independent variable on the dependent variable. Based on the research results it was found that Facilities had an influence tcount of $2.636 > 1.988$, while on the results of the Service variable the tcount was $2.243 > 1.988$. However, the Requirements variable found a t-count result of $3.567 > 1.988$. This result can also be seen as an overall influence in the Coefficient of Determination test which shows a result of 0.355 or 35.5%, where the remaining 64.5% of the figure is influenced by other variables. Based on the research results, it was agreed that the facilities, services and needs to increase students' reading interest as visitors must be improved further.*

Keywords: *Facility, Needs, Reading Interest, Service*

Abstrak. Penelitian yang berjudul Pengaruh Fasilitas, Pelayanan, dan Kebutuhan Terhadap Minat Baca Mahasiswa Politeknik Negeri Medan, dengan tujuan penelitian Untuk Mengetahui Pengaruh Fasilitas, Pelayanan, dan Kebutuhan Terhadap Minat Baca Mahasiswa Politeknik Negeri Medan dengan metode penelitian ini yaitu Kuantitatif dengan metode pengumpulan data Observasi, Studi Pustaka, dan Kuesioner. Sedangkan, penelitian ini di uji menggunakan statistika SPSS versi 25 yang menemukan hasil adanya pengaruh positif antara variable bebas terhadap variable terikat, berdasarkan hasil penelitian yang didapati bahwa Fasilitas memiliki pengaruh thitung sebesar $2,636 > 1,988$, sedangkan pada hasil variabel Pelayanan thitung sebesar $2,243 > 1,988$, namun pada variable Kebutuhan mendapati hasil thitung sebesar $3,567 > 1,988$, hasil ini juga dapat dilihat pengaruh secara keseluruhan pada uji Koefisien Determinasi yang menunjukkan hasil sebesar 0,355 atau 35,5% yang dimana sisa dari angka tersebut sebesar 64,5% dipengaruhi oleh variable lain. Berdasarkan hasil penelitian bahwasannya disepakati fasilitas, pelayanan dan kebutuhan untuk meningkatkan minat baca Mahasiswa sebagai pengunjung harus ditingkatkan lagi.

Kata kunci: Fasilitas, Kebutuhan, Minat Baca, Pelayanan

1. LATAR BELAKANG

Minat merupakan suatu rasa yang lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu kegiatan atau aktivitas yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan untuk memperhatikan aktivitas tersebut tanpa ada yang menyuruh, dilakukan dengan kesadaran serta diikuti dengan rasa senang. Dan minat sering pula oleh orang-orang disebut “*interest*”. Minat bisa dikelompokkan sebagai sifat atau sikap yang memiliki kecenderungan-kecenderungan atau tendensi tertentu. Minat dapat merepresentasikan tindakan-tindakan. Sedangkan membaca merupakan serangkaian pikiran yang dilakukan dengan penuh perhatian untuk memahami suatu informasi melalui indra penglihatan dalam bentuk simbol-simbol yang rumit, yang

disusun sedemikian rupa sehingga mempunyai arti dan makna. Untuk itu pengertian minat baca pada siswa tidak muncul begitu saja, tetapi melalui proses yang panjang dan tahapan perubahan yang muncul secara teratur dan berkesinambungan. Dalam Minat Baca seseorang mempunyai pengaruh yang besar terhadap kebiasaan membaca.

Kenyataan yang terjadi di masyarakat bahwa budaya membaca di Indonesia masih tergolong sangat lemah hal ini dapat dilihat kurangnya minat baca pada pelajar, pekerja maupun non pekerja. Padahal dengan membaca kita bisa menambah ilmu pengetahuan baru dan wawasan yang lebih luas serta informasi-informasi baru. Apalagi dalam era modern ini perkembangan ilmu pendidikan dan teknologi sangatlah pesat dan dari perkembangan ilmu pendidikan dan teknologi memberi pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia, sehingga diperlukan tata kelola yang baik dari pihak penyedia dan pembaca yang ada di perguruan tinggi. Perpustakaan merupakan unit pelayanan di dalam lembaga yang kehadirannya hanya dapat dibenarkan jika mampu membantu pencapaian pengembangan tujuan-tujuan sekolah yang bersangkutan. Penekanan tujuan keberadaan perpustakaan sekolah adalah pada aspek edukatif dan rekreatif. Secara umum perpustakaan sebagai salah satu sumber informasi akan sangat bermanfaat apabila perpustakaan tersebut dapat menyediakan informasi dengan mudah dan cepat. Hal ini dapat terwujud apabila pengelolaan perpustakaan tersebut didukung oleh sarana dan prasarana, dana dan sumber daya yang sesuai dengan bidangnya sehingga mampu mengelola perpustakaan sekolah dengan baik.

Gambaran umum diatas menjelaskan bahwa masih kurangnya minat baca yang di dapati pada tingkat provinsi, sedangkan berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di Politeknik Negeri Medan bahwasannya di dapati kekurangan-kekurangan baik itu dari segi fasilitas, pelayanan, hingga kebutuhan referensi, yang pertama yaitu segi fasilitas bahwa Politeknik Negeri Medan masih belum menyadari kekurangan fasilitasnya dari segi jumlah meja baca yang disediakan hanya 2 pada perpustakaan, Adapun fasilitas taman yang disediakan untuk mahasiswa tidak memiliki fleksibilitas sebagai pojok baca dikarenakan posisi taman disediakan diruangan terbuka dan tempat duduk yang kurang layak dan nyaman untuk menarik minat baca mahasiswa melalui fasilitas yang tersedia. Kedua ada pada pelayanan yang diberikan oleh pihak pustakawan masih minim untuk menarik dan mengingatkan mahasiswa agar senantiasa membaca buku-buku yang disediakan oleh kampus seperti hal nya kurangnya peringatan adanya hari yang di khususkan untuk mahasiswa setiap jurusan maupun setiap kelas untuk membaca buku yang dimana pustakawan belum berhasil untuk menarik mahasiswa meningkatkan kesadaran mereka terhadap membaca buku yang telah disediakan, sehingga mereka para mahasiswa hampir jarang ditemui membawa bahan

bacaan sendiri sebagai ketertarikannya terhadap membaca. Ketiga, yaitu kebutuhan melainkan bahwasannya mahasiswa butuh referensi yang banyak, referensi yang terbaru sedangkan berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap penyediaan referensi yang disediakan oleh kampus Politeknik Negeri Medan sangat jauh dibawah 10 tahun dan adanya keterbatasan buku-buku yang disediakan oleh Politeknik Negeri Medan, sehingga hal ini yang menyebabkan tidak adanya perubahan maupun kesadaran yang dialami oleh mahasiswa. Menurut Tjiptono (2018) “Fasilitas merupakan sumber daya fisik yang harus ada sebelum sesuatu ditawarkan kepada pengunjung”. Fasilitas merupakan sesuatu yang penting dalam perpustakaan oleh karena itu fasilitas yang ada yaitu kondisi fasilitas, desain interior dan eksterior serta kebersihan harus dipertimbangkan terutama yang berkaitan erat dengan apa yang dirasakan pengunjung secara langsung.

Menurut Kotler (2016) “Fasilitas adalah segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik dan disediakan oleh pihak jasa untuk mendukung kenyamanan pengunjung”. Sedangkan menurut Daradjat, (2017), “Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah upaya dan memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan.

2. KAJIAN PUSTAKA

Minat Baca

Minat baca merupakan dorongan internal yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan aktivitas membaca. Arinda Sari (2018) menyatakan bahwa minat baca dapat dilihat dari kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat, dan frekuensi membaca. Minat ini timbul karena adanya kebutuhan informasi dan keinginan untuk mengembangkan diri (Nur, 2019). Dalam konteks mahasiswa, minat baca menjadi indikator penting dalam pencapaian prestasi akademik (Febrianti & Puspasari, 2022).

Fasilitas Perpustakaan

Menurut Kotler (2016), fasilitas adalah segala bentuk sarana fisik yang disediakan untuk meningkatkan kenyamanan pengguna jasa. Dalam konteks perpustakaan, fasilitas meliputi meja baca, rak buku, kenyamanan ruang baca, dan akses teknologi informasi. Tjiptono (2018) menambahkan bahwa fasilitas yang memadai dapat mempermudah pengunjung dalam mengakses layanan dan meningkatkan produktivitas kegiatan membaca. Ginting (2020) juga menyebutkan bahwa desain interior yang menarik akan mempengaruhi kenyamanan dan konsentrasi pembaca.

Pelayanan Perpustakaan

Pelayanan adalah komponen penting dalam meningkatkan kualitas interaksi antara pustakawan dan pengunjung. Menurut Robbins dan Coulter (2017), pelayanan yang baik melibatkan aspek keandalan, daya tanggap, dan empati. Daradjat (2017) menekankan bahwa pelayanan yang profesional akan mendorong pengunjung untuk berinteraksi lebih aktif dan merasa dihargai. Tjiptono (2018) menyatakan bahwa pelayanan yang efektif mencakup aspek komunikasi, akses informasi, dan kredibilitas petugas perpustakaan.

Kebutuhan Informasi Mahasiswa

Kebutuhan mahasiswa terhadap bahan bacaan meliputi literatur ilmiah, referensi terkini, serta sumber daya penunjang studi. Robbins dan Coulter (2017) mengklasifikasikan kebutuhan menjadi kebutuhan pertumbuhan, aktualisasi diri, dan pencapaian potensi. Nur (2019) menambahkan bahwa mahasiswa yang merasa kebutuhan belajarnya terpenuhi akan memiliki motivasi lebih tinggi dalam membaca. Suasana kampus yang kondusif juga turut mempengaruhi pemenuhan kebutuhan informasi tersebut (Febrianti & Puspasari, 2022).

Pengaruh Fasilitas terhadap Minat Baca

Fasilitas yang lengkap dan nyaman akan memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi mahasiswa dalam melakukan aktivitas membaca. Penelitian sebelumnya oleh Febrianti & Puspasari (2022) menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat baca. Hal ini juga sejalan dengan temuan dari Wibowo (2020) bahwa lingkungan fisik yang baik meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses literasi.

Pengaruh Pelayanan terhadap Minat Baca

Pelayanan yang prima dari pustakawan mampu membangun suasana yang ramah dan mendukung kegiatan membaca mahasiswa. Studi oleh Siregar dan Rahayu (2021) menunjukkan bahwa pelayanan yang interaktif dan komunikatif mendorong peningkatan frekuensi kunjungan ke perpustakaan. Pelayanan tidak hanya mencakup pelayanan teknis, tetapi juga pelayanan emosional yang menciptakan rasa nyaman.

Pengaruh Kebutuhan terhadap Minat Baca

Semakin tinggi kebutuhan informasi mahasiswa, semakin tinggi pula intensitas mereka untuk membaca. Hal ini sesuai dengan teori kebutuhan McClelland yang menyatakan bahwa kebutuhan akan pencapaian menjadi motivator penting dalam proses belajar (McClelland, 2008). Ketersediaan bahan bacaan yang relevan, mutakhir, dan mudah diakses akan memperkuat minat baca mahasiswa (Zainuddin, 2021).

Teori Perpustakaan sebagai Pusat Literasi

Perpustakaan modern tidak hanya menjadi tempat penyimpanan buku, melainkan juga pusat literasi informasi. UNESCO (2005) menggarisbawahi bahwa perpustakaan berperan sebagai agen perubahan sosial melalui penyediaan informasi dan pengembangan budaya baca. Menurut Lestari dan Hidayat (2022), peran ini dapat maksimal bila didukung oleh fasilitas dan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan generasi digital.

Sinergi Fasilitas, Pelayanan, dan Kebutuhan

Penelitian terbaru dari Simatupang (2023) menyoroti pentingnya keterpaduan antara fasilitas, pelayanan, dan pemenuhan kebutuhan untuk meningkatkan efektivitas perpustakaan. Ketiganya saling melengkapi dan membentuk ekosistem literasi yang ideal. Bila satu aspek lemah, maka minat baca juga akan menurun.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berpendekatan kuantitatif, berjenis deskriptif dan asosiatif. Dikatakan pendekatan kuantitatif sebab pendekatan yang digunakan di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisa data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik. Dengan pendekatan penelitian kuantitatif ini, peneliti akan membuat deskripsi tentang gambaran objek yang diteliti secara sistematis, baik itu mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta berbagai hal yang terkait dengan tema penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena bertujuan membuat pencanderaan/ lukisan/ deskripsi mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat suatu populasi atau daerah tertentu secara sistematis, faktual dan teliti (Ginting 2020).

Data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini sumber data yang diambil yaitu data Internal dan data Eksternal.

Menurut Sugiyono. (2018) Ada dua macam jenis data pada umumnya yaitu data primer dan data sekunder yang akan di jelaskan di bawah ini, penulis memfokuskan pada data keduanya dalam melakukan analisis ini.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/ subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya Sugiyono (2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pengunjung yang ada di Politeknik Negeri Medan Jurusan Manajemen Bisnis sebanyak 625 Pengunjung. Dengan skala likert sampel mendapatkan 86 responden.

Tabel 1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Fasilitas	a) Pertimbangan/perencanaan spasial	Likert
	b) Perencanaan ruangan	
	c) Perlengkapan/perabotan	
	d) Tata cahaya dan warna	
	e) Unsur pendukung	
	f) Pengambilan keputusan	
Pelayanan	Tjiptono F., (2018)	Likert
	a) Bukti Fisik	
	b) Reliabilitas	
	c) Daya Tanggap	
	d) Kompetensi	
	e) Kesopanan	
	f) Kredibilitas	
	g) Keamanan	
	h) Akses	
	i) Komunikasi	
Kebutuhan	j) Kemampuan	Likert
	Tjiptono (2018)	
	a) Kebutuhan Pertumbuhan	
	b) Kebutuhan Pencapaian Potensi	
	c) Kebutuhan Pemenuhan Diri	
Minat Baca	d) Kebutuhan Dorongan	Likert
	Robbins dan Coulter (2017)	
	a) Kesenangan membaca;	
	b) Kesadaran akan manfaat dari bacaan;	
	c) Frekuensi membaca;	
	d) Kuantitas sumber bacaan.	
	Arianda Sari (2018)	

Metode Pengumpulan Data

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran Abdurahman (2021). Studi Pustaka Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-

dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti Sugiyono (2018). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan yang bersifat tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab Sugiyono (2018).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel dibawah ini, diperoleh arah regresi B sebesar 0,050 untuk variabel Fasilitas (X1), 0,050 untuk variabel Pelayanan (X2), dan 0,172 untuk variabel Kebutuhan (X3) dan konstanta atau a sebesar 0,296. Maka dapat digambarkan bentuk hubungan antara variabel tersebut oleh persamaan regresi $Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$, yaitu:

$$Y = 9,451 + 0,050X_1 + 0,172X_2 + 0,296X_3 + e.$$

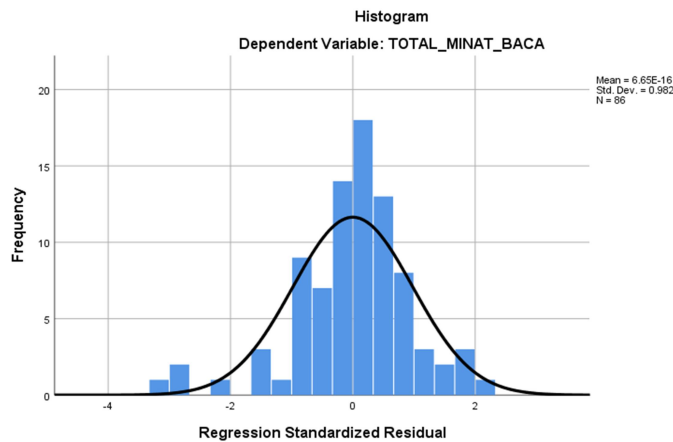
Tabel 2 Hasil Regresi Berganda

I	Model	Unstandardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta	B
	(Constant)	9.451	6.130		9.451
	TOTAL_FASILITAS	.050	.078	.082	.050
	TOTAL_PELAYANAN	.172	.077	.312	.172
	TOTAL_KEBUTUHAN	.296	.083	.349	.001

Sumber: Olah Data SPSS (2024)

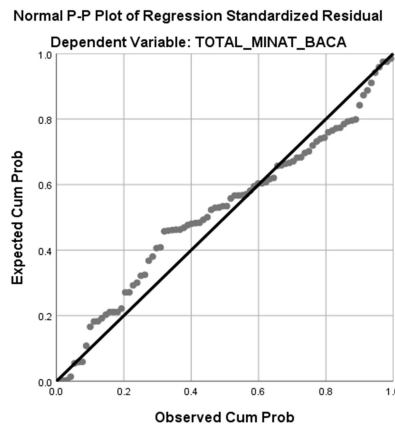
Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi ditentukan melalui nilai *adjusted R square*, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,355. Hal ini berarti bahwa variabel Fasilitas (X1), Pelayanan (X2), dan Kebutuhan (X3) memiliki kontribusi sebesar 35,5% dalam menerangkan Minat Baca (Y). Sedangkan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang berpengaruh kepada Minat Baca memiliki kontribusi sebesar 64,5%.

Berdasarkan gambar dibawah ini uji grafik histogram digunakan unuk melihat hasil uji normalitas. Gambar di atas sesuai dengan ketentuan uji normalitas yang menyatakan bahwa data dikatakan normal jika garis membentuk lonceng dan di tengah maka berdistribusi normal.



Gambar 1 Uji Grafik Histogram

Berdasarkan dibawah ini terlihat bahwa titik titik yang ada mendekati garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model baik dan dapat dinyatakan pula bahwa distribusi data residual normal.



Gambar 2. PP-Plot Uji Normalitas

Pembahasan

Pembahasan merupakan proses yang dilakukan untuk menguraikan, menganalisis, dan membahas suatu topik atau permasalahan secara mendalam. Tujuan dari pembahasan adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang suatu hal, mempertimbangkan berbagai sudut pandang, menggali informasi lebih lanjut, dan mencapai kesimpulan yang dapat didukung oleh data atau argumen yang relevan.

Dalam penelitian Pengaruh Fasilitas, Pelayanan, dan Kebutuhan Terhadap Minat Baca Mahasiswa Politeknik Negeri Medan pembahasan akan melibatkan analisis terhadap informasi yang telah diberikan yaitu:

a. Pengaruh Fasilitas (X1) terhadap Minat Baca (Y)

Berdasarkan uji regresi linier berganda diketahui bahwa besarnya nilai koefisien regresi Fasilitas (X1) mempunyai regresi dengan arah positif. Hal tersebut menyatakan bahwa setiap perubahan variabel Fasilitas (X1) akan berpotensi meningkatkan Minat Baca (Y) dengan asumsi variabel lainnya tetap atau sama dengan nol. Hasil regresi nilai t sebesar $2,636 < t \text{ tabel } (1,988)$ dengan tingkat signifikansi $0,026 > 0,05$. Berdasarkan hasil yang diperoleh, yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat diputuskan bahwa hipotesis 1 diterima. Hal ini berarti Fasilitas (X1) memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap Minat Baca (Y) Mahasiswa di Politeknik Negeri Medan.

Sedangkan, berdasarkan hasil uraian pernyataan melalui Indikator Perencanaan Ruangan yang dikemukakan kepada pengunjung bahwa pada point pernyataan ke 5 yaitu “Perabot, perlengkapan perpustakaan dan taman seperti (meja, kursi, rak buku, rak majalah, dan lemari katalog) belum memenuhi standar kondisi baik” dengan mendapatkan point tertinggi, sehingga hal ini perlu menjadi perhatian bagi pihak penyedia di Politeknik Negeri Medan untuk memberikan kapasitas dan fasilitas yang baik untuk menunjang Minat Baca pengunjung.

b. Pengaruh Pelayanan (X2) terhadap Minat Baca (Y)

Berdasarkan uji regresi linier berganda diketahui bahwa besarnya nilai koefisien regresi Pelayanan (X2) mempunyai regresi dengan arah positif menyatakan bahwa setiap perubahan variabel Pelayanan (X2) akan berpotensi meningkatkan Minat Baca (Y) dengan asumsi variabel lainnya tetap atau sama dengan nol. Hasil regresi diperoleh nilai t sebesar $2,243 > t \text{ tabel } (1,988)$ dengan tingkat signifikansi $0,028 < 0,05$, maka hipotesis 2 diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berarti Pelayanan (X2) memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap Minat Baca (Y) Mahasiswa di Politeknik Negeri Medan.

Sedangkan, pada variable Pelayanan terdapat pada Indikator Kemampuan Memahami Pengunjung yaitu pada pernyataan point ke-30 yaitu “Petugas belum mampu memberikan ruangan yang tertata rapi untuk pengunjung” mendapati nilai tertinggi pada penyebaran kuesioner hingga tentu saja hal ini sangat berkaitan erat dengan yang nama fasilitas-pelayanan sehingga belum bahkan tidak mampu memberikan tata letak yang baik sebagai kemampuan dasar memahami kenyamanan pengunjung yang hadir.

c. Pengaruh Kebutuhan (X3) terhadap Minat Baca (Y)

Berdasarkan uji regresi linier berganda diketahui bahwa besarnya nilai koefisien regresi Kebutuhan (X3) mempunyai regresi dengan arah positif menyatakan bahwa setiap perubahan variabel Kebutuhan (X3) akan berpotensi meningkatkan Minat Baca (Y) dengan asumsi variabel lainnya tetap atau sama dengan nol. Hasil regresi diperoleh nilai t sebesar $3,567 > t \text{ tabel } (1,988)$ dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$, maka hipotesis 3 diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berarti Kebutuhan (X3) memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap Minat Baca (Y) Mahasiswa di Politeknik Negeri Medan.

Melalui indikator Kebutuhan Pencapaian Potensi dengan pernyataan yang diterakan ialah bahwa pengunjung butuh atas “Kampus memberikan ruang kepada saya untuk menerapkan keahlian dan kemampuan dalam membaca” mendapati nilai rendah dari pengunjung hal ini menunjukkan keterbatasan pengunjung dalam merealisasikan apa yang mereka butuhkan untuk meningkatkan minat baca, sama halnya dengan referensi yang terbatas disediakan oleh Pihak Politeknik Negeri Medan sebagai ladang baca dan peningkatan informasi untuk pengunjung namun hal ini minim dan kurangnya perhatian untuk meningkatkan referensi terbaru sebagai bentuk kebutuhan yang disediakan.

d. Pengaruh Fasilitas (X1), Pelayanan (X3), dan Kebutuhan (X3) terhadap Minat Baca (Y)

Fasilitas (X1), Pelayanan (X3), dan Kebutuhan (X3) terhadap Minat Baca (Y) diperoleh nilai $F_{hitung} 16,604 > F \text{ tabel } 3,108$ dengan probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan pengambilan keputusan simultan dalam analisis regresi dapat disimpulkan bahwa Fasilitas (X1), Pelayanan (X3), dan Kebutuhan (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Baca (Y), sehingga hipotesis 4 diterima, yang artinya Fasilitas (X1), Pelayanan (X3), dan Kebutuhan (X3) berpengaruh dengan positif dan signifikan terhadap Minat Baca (Y).

Berdasarkan variabel Y dengan Indikator Kuantitas Sumber Bacaan bahwasannya pada pernyataan ke-10 yaitu “Koleksi buku di perpustakaan (novel, komik, buku umum, buku paket) membuat anda tertarik untuk membaca” hal ini dikemukakan mendapati nilai tertinggi sehingga dapat menjadi perhatian pihak Pelayanan dari Politeknik Negeri Medan kiranya meningkatkan minat baca pengunjung dengan penyediaan buku-buku fiksi sebagai bahan baca selain buku formal.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrianti dan Puspasari (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas perpustakaan dan pelayanan pegawai perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran di perpustakaan pusat Unesa. Semakin baik fasilitas perpustakaan dan pelayanan pustakawan, maka akan memberikan kepuasan tersendiri kepada pemustaka sehingga minat kunjung di perpustakaan akan bertambah dan disertai dengan minat baca yang meningkat. Selain itu, kebutuhan terhadap minat baca dipengaruhi oleh suasana jiwa yang mendukung. Jika suasana jiwa dalam keadaan baik, maka minat baca akan bertambah. Sebaliknya, jika suasana jiwa sedang tidak baik, maka minat baca pun akan menurun (Nur, 2019).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini memiliki simpulan yaitu: Terdapat pengaruh Fasilitas terhadap Minat Baca mahasiswa Politeknik Negeri Medan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dimana $t_{hitung} = 2,636 < t_{tabel} (1,988)$ dengan tingkat signifikansi $0,026 > 0,05$. Terdapat pengaruh Pelayanan terhadap Minat Baca mahasiswa Politeknik Negeri Medan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dimana $t_{hitung} = 2,243 > t_{tabel} (1,988)$ dengan tingkat signifikansi $0,028 < 0,05$. Terdapat pengaruh Kebutuhan terhadap Minat Baca mahasiswa Politeknik Negeri Medan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dimana $t_{hitung} = 3,567 > t_{tabel} (1,988)$ dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Terdapat pengaruh Fasilitas, Pelayanan, dan Kebutuhan terhadap Minat Baca mahasiswa Politeknik Negeri Medan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F dimana $F_{hitung} = 16,604 > F_{tabel} 3,108$ dengan probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$.

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Kepada pengunjung perpustakaan dan mahasiswa; Diharapkan untuk selalu menjaga dan merawat dengan baik fasilitas perpustakaan agar dapat digunakan dengan baik. Pengunjung perpustakaan diharapkan selalu menghormati pustakawan dengan mentaati tata tertib perpustakaan dan mematuhi tata tertib peminjaman buku, pula kerap memberikan fasilitas yang masih dan tidak layak yang disediakan. Kepada pustakawan; Pustakawan hendaknya lebih mengutamakan kebutuhan pengunjung dan lebih ramah dalam melayani kebutuhan pengunjung perpustakaan agar pengunjung merasa nyaman dan memiliki minat baca yang tinggi. Pustakawan perlu menerapkan tata tertib dengan tegas dan menerapkan sanksi bagi pengunjung perpustakaan apabila ada yang melanggar tata tertib. Kepada peneliti lain; Bagi peneliti yang akan datang

sebaiknya mengadakan penelitian dengan populasi yang lebih diperluas dan menambah variabel lain karena masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, terima kasih peneliti untuk Bapak sama Mamak yang sudah mendoakan dan mendukung hingga di titik ini, adapun kakak dan abang yang selalu berikan doa terbaik, serta ibu dan bapak dosen yang selalu membimbing dari awal hingga akhir pembelajaran serta penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Arinda Sari. (2018). *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*.
- Coulter, Robbins. (2017). *Manajemen Jilid 2 Edisi 13*. Erlangga.
- Daradjat, Z. (2017). *Fasilitas Transportasi Konsumen*. CV Alfabeta.
- Fandy Tjiptono. (2018). *Pemasaran Jasa*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Febrianti, D., & Puspasari, L. (2022). *Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan Terhadap Minat Baca Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan dan Literasi, 4(1), 45-52.
- Ginting, R. (2020). *Perancangan Produk*. Graha Ilmu.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (14th Ed.). Pearson.
- Lestari, A. F., & Hidayat, T. (2022). *Transformasi Perpustakaan Digital dalam Era Society 5.0*. Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan.
- McClelland, D. C. (2008). *Human Motivation*. Cambridge University Press.
- Nur, R. (2019). *Pengaruh Keadaan Jiwa terhadap Minat Baca Mahasiswa*. Jurnal Psikologi Pendidikan.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2017). *Management* (13th Ed.). Pearson.
- Simatupang, J. R. (2023). *Manajemen Strategis Layanan Perpustakaan*. Deepublish.
- Siregar, A., & Rahayu, N. (2021). *Kualitas Pelayanan Pustakawan dan Dampaknya Terhadap Minat Baca*. Jurnal Informasi Perpustakaan, 12(2).
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- UNESCO. (2005). *Public Library Manifesto*.
- Wibowo, A. (2020). *Ruang Baca Nyaman dan Efektivitas Belajar Mahasiswa*. Jurnal Manajemen Pendidikan.
- Zainuddin, R. (2021). *Ketersediaan Sumber Referensi dan Minat Baca*. Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 9(3), 103-117.